

PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA FILM TANAH AIR BETA TERHADAP SEMANGAT NASIONALISME SISWA DI SMP CITA MULIA

Fina Trisnawati

¹Jurusan Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Fakultas Keguruan dan Ilmu
Pendidikan, Universitas Pamulang,
Jl. Surya Kencana No.1, Pamulang – Tangerang Selatan, 15417, Indonesia
email : finatrisna97@gmail.com¹

ABSTRAK

Trisnawati, Fina. 2021. "Pengaruh Penggunaan Media Film Tanah Air Beta Terhadap Nasionalisme Siswa". Skripsi. Program Studi Pendidikan Kewarganegaraan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Pamulang. Pembimbing Ibu Ichwani Siti Utami, S.Pd.MH

Penggunaan media pembelajaran berbasis audio dan visual dirasa penting agar mampu meningkatkan tingkat motivasi dan antusiasme belajar siswa hingga lebih tertarik pada materi pembelajaran dan mengaplikasikan semangat belajar dalam kehidupan sehari-hari. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media film terhadap semangat nasionalisme, dalam hal ini film Tanah Air Beta di kelas VII. Penelitian ini dilakukan pada siswa kelas VII SMP Cita Mulia. dengan jumlah siswa 20 orang. Instrument yang digunakan ialah instrumen soal uji validitas Thitung dan Fhitung yang berupa dua puluh butir soal pilihan ganda. Sebelum digunakan instrumen tersebut telah diuji validitas dan realibilitas.

Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara Penggunaan Media F. ilm Tanah Air Beta Terhadap Semangat Nasionalisme, yang artinya H_a diterima dan H_0 ditolak

Kata Kunci: Media Film, Video, Tanah Air Beta, Semangat Nasionalisme Siswa

ABSTRACT

Trisnawati, Fina. 2021. "The Influence of the Use of Beta Homeland Film Media on Student Nationalism". Essay. Citizenship Education Study Program, Faculty of Teacher Training and Education. Pamulang University. Supervisor Ichwani Siti Utami, S.Pd.MH

The use of audio and visual-based learning media is considered important in order to be able to increase the level of motivation and enthusiasm for student learning so that they are more interested in learning materials and apply the spirit of learning in everyday life. This study aims to determine the effect of using film media on the spirit of nationalism, in this case the Tanah Air Beta film in class VII. This research was conducted on seventh grade students of SMP Cita Mulia. with 20 students. The instrument used is the T-count and F-test validity test items in the form of twenty multiple-choice questions. Before being used, the instrument has been tested for validity and reliability.

The results of this study show that there is a significant influence between the use of Media F. ilm Tanah Air Beta against the spirit of nationalism, which means that H_a is accepted and H_0 is rejected.

Keywords: Film Media, Video, Beta Homeland, Student Nationalism Spirit

PENDAHULUAN

Semangat adalah keadaan fikiriran ketika batin tergerak untuk melakukan satu atau banyak tindakan. Semangat biasanya tumbuh dari dalam diri seseorang dengan adanya kemauan yang tinggi, rasa ingin tahu, rasa ingin mengerti, rasa ingin mengubah diri menjadi lebih baik.

Dan ada pula semangat yang tumbuh dari dalam diri seseorang yaitu motivasi (dorongan). Motivasi yang ada dalam diri seseorang, motivasi tumbuh secara murni dari dalam diri dan motivasi tidak bisa dihadiahkan, di berikan, atau diwariskan karena setiap orang mempunyai motivasi yang berbeda-beda yang tumbuh secara natural di dalam diri.

Selain dengan motivasi semangat itu tumbuh dengan adanya inspirasi yang berarti “ilham” , yaitu ilham yang datang pada fikiriran manusia dan akhirnya melekat pada jiwa atau hati manusia, Inspirasi biasanya datang dari luar diri manusia, ini adalah seni bagaimana mendorong dan menggerakkan orang lain

Dalam proses pembelajaran PPKn semangat sangat penting dalam memperlancar proses pembelajaran siswa di kelas maupun diluar kelas, semangat yang harus di pupuk dan di tumbuh kembangkan dalam proses pembelajaran PPKn ialah semangat nasionalisme dan patriotisme.

Nasionalisme adalah satu paham yang menciptakan dan mempertahankan kedaulatan sebuah negara dengan mewujudkan satu konsep identitas bersama untuk sekelompok manusia yang mempunyai tujuan atau cita-cita yang sama dalam mewujudkan kepentingan nasional, dan nasionalisme juga rasa ingin mempertahankan negaranya, baik dari internal maupun eksternal. Semangat yang dimaksud diatas adalah semangat menjunjung tinggi derajat dan martabat bangsa, semangat untuk selalu berprestasi demi mengharumkan nama bangsa dan negara.

Berdasarkan latar belakang masalah maka peneliti mengidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Rendahnya semangat nasionalisme siswa.
2. Kurangnya jiwa nasionalisme siswa.
3. Kurangnya semangat siswa dalam belajar.

Berdasarkan pada identifikasi masalah tersebut, penelitian dirumuskan sebagai berikut”Apakah terdapat pengaruh yang signifikan tentang penggunaan media film Tanah Air Beta terhadap semangat nasionalisme siswa di kela VII SMP Cita

Mulia”.

Tujuan dari pembuatan penelitian ini adalah:

Untuk mengetahui pengaruh penggunaan media film Tanah Air Beta terhadap semngnat nasionalisme siswa di kelas VII SMP Cita Mulia.

1. Secara Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan perpustakaan dan sebagai sumbangan ilmiah dalam pengembangan ilmu pengetahuan yang berkaitan dengan semangat nasionalisme

2. Secara Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat,terutama:

- a. Bagi guru, guru dapat membangkitkan motivasi siswa,dalam semangat belajar, dan cinta tanah air,dengan semangat nasionalisme yang di miliki siswa.
- b. Bagi siswa, siswa dapat mengikuti pelajaran

dan dapat menanamkan semangat dari penggunaan film yang mereka tonton, terutama film tanah air beta.

Berdasarkan latar belakang masalah maka peneliti mengidentifikasi masalah sebagai berikut :

4. Rendahnya semangat nasionalisme siswa.
5. Kurangnya jiwa nasionalisme siswa.
6. Kurangnya semangat siswa dalam belajar.

Berdasarkan pada identifikasi masalah tersebut, penelitian dirumuskan sebagai berikut”Apakah terdapat pengaruh yang signifikan tentang penggunaan media film Tanah Air Beta terhadap semangat nasionalisme siswa di kela VII SMP Cita Mulia”.

Tujuan dari pembuatan penelitian ini adalah:

Untuk mengetahui pengaruh penggunaan media film Tanah Air Beta terhadap semngnat nasionalisme siswa di kelas VII SMP Cita Mulia.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan perpustakaan dan sebagai sumbangan ilmiah dalam pengembangan ilmu pengetahuan yang berkaitan dengan semangat nasionalisme

di kelas dengan baik, dengan bersemangat,

3. Secara Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, terutama:

- c. Bagi guru, guru dapat membangkitkan motivasi siswa, dalam semangat belajar, dan cinta tanah air, dengan semangat nasionalisme yang dimiliki siswa.
- d. Bagi siswa, siswa dapat mengikuti pelajaran di kelas dengan baik, dengan bersemangat, dan dapat menanamkan semangat dari penggunaan film yang mereka tonton, terutama film tanah air.

KAJIAN TEORI

Semangat dalam kamus besar bahasa Indonesia adalah sebagai (1) paham ajaran untuk mencintai bangsa dan negara sendiri; politik untuk membela pemerintahan sendiri; sifat kenasionalan; (2) kesadaran keanggotaan dalam suatu bangsa yang potensi atau actual bersama-sama mencapai, mempertahankan dan mengabadikan identitas, integritas, kemakmuran, dan kekuatan bangsa itu, semangat kebangsaan.

Semangat nasionalisme sebagaimana telah kita lihat, di Indonesia sendiri nasionalisme bukan merupakan sesuatu yang sudah sejak dulu ada. Ia baru

lahir dan mulai tumbuh pada awal abad ke-20, seiring dengan lahir dan tumbuhnya berbagai bentuk organisasi pergerakan nasional yang menuntut kemerdekaan dan sistem pemerintahan negara bangsa yang demokratis.

Tampak pula bahwa nasionalisme di Indonesia merupakan sesuatu yang hidup, yang bergerak terus secara dinamis seiring dengan perkembangan masyarakat, bahkan sampai sekarang.

Ilmu sosiologi merumuskan nasionalisme sebagai suatu gerakan politik untuk mencapai suatu masyarakat social dalam waktu pencapaian ini pengertian bangsa punya arti entral sebagai penggerak dan pemberi pedoman dan kekuatan politik

Menurut Smith (2003:10) nasionalisme adalah ideologi yang meletakkan bangsa dipusat masalahnya dan berupaya mempertinggi keberadaannya.

Kata 'nasionalisme' menurut Abbe Barruel untuk pertama kali dipakai di Jerman pada abad ke-15, yang diperuntukan bagi para mahasiswa yang datang dari daerah yang sama atau berbahasa sama, sehingga mereka

itu (di kampus yang baru dan daerah baru) tetap menunjukkan cinta mereka terhadap bangsa/suku asal mereka (Ritter, 1986: 295).

Nasionalisme Indonesia menurut Soekarno (dalam Irwan, 2001) bukanlah jingonalisme atau chauvinisme dan bukan pula suatu tiruan atau kopi dari nasionalisme barat.

Hans Kohn nasionalisme adalah paham yang berpendapat bahwa kesetiaan tertinggi individu harus diserahkan kepada kebangsaan.

METODE PENELITIAN

Pendekatan yang digunakan pada penelitian ini adalah jenis pendekatan

kuantitatif, yakni pendekatan ilmiah yang sistematis terhadap bagian-bagian dan fenomena serta hubungan-hubungannya. Tujuan penelitian kuantitatif adalah mengembangkan dan menggunakan model matematis, teori-teori, dan atau hipotesis yang

berkaitan dengan fenomena.

Metode penelitian adalah langkah dan cara yang dilakukan peneliti dalam mengumpulkan data, mengolah data, dan

menganalisis data. Metode penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif korelasi sederhana yaitu dengan cara mencari informasi tentang faktor yang ada, didefinisikan dengan jelas tujuan yang akan dicapai, merencanakan cara pendekatannya, mengumpulkan data sebagai bahan untuk membuat laporan, dan mendapatkan data yang akurat berpengaruh atau tidak berpengaruh.

Adapun tujuan penelitian Dalam penelitian ini penulis ingin mengetahui atau mengukur Pengaruh Penggunaan Media Film Tanah Air Beta terhadap Sikap Nasionalisme Siswa.

Dalam penelitian ini ada dua variabel yang akan dianalisis, yaitu:

Variabel bebas (*Independent Variabel*) adalah variabel yang memengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat. Adapun variabel bebas dalam penelitian ini adalah media film, variabel ini dilambangkan dengan "X".

b) Variabel terikat (*Dependent Variabel*) adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Adapun variabel terikat dalam penelitian ini, yaitu

semangat nasionalismw siswa. variabel dilambangkan dengan “Y”.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII berjumlah 40 orang.

Table 3.1 populasi siswa kelas VII Smp Cita Mulia

| KELAS | L | P | JUMLAH |
|--------------|----------|----------|---------------|
| VII A | 10 | 10 | 20 |
| VII B | 11 | 9 | 20 |
| JUMLAH | 22 | 18 | 40 |

Adapun yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIIA dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 3.2 sampel siswa kelas VII smp cita mulia

| KELAS | L | P | JUMLAH |
|--------------|----------|----------|---------------|
| VII A | 10 | 10 | 20 |
| JUMLAH | 10 | 10 | 20 |

1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data

Untuk pengumpulan data dalam penelitian ini adalah melalui tes

soal Pilihan Ganda (PG) yang telah di berikan kepada siswa/siswi yang dijadikansampel. Peneliti menyebarkan sejumlah pertanyaan yang berbentuk PG kepada responden dengan jumlah 20 soal, dalam hal ini siswa kelas VIIA SMP Cita Mulia. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah

Salah satu langkah yang kritis dalam suatu penelitian adalah menganalisis data yang telah diperoleh di lapangan. Maka peneliti harus menentukan pola analisis data yang akan digunakan. Berkaitan dengan penelitian yang digunakan ini merupakan penelitian survei maka analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah penggunaan analisis statistik berbentuk angka-angka yang berupa penghitungan uji statistik validitas dan reliabilitas.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian dilaksanakan di kelas VIIA dengan jumlah sampel 20 siswa. Setelah dilakukan selama dua pertemuan, kedua kelas diberikan tes pilihan ganda yang berjumlah 40 item soal. Hasil skor sebelum diberikan tontonan film anah air beta, dan sesudah diberikan tontonan film tanah air beta, dapat dilihat pada Tabel 4.1.

1. Uji Validitas

Uji validitas dengan uji R-point Biserial, skala yang digunakan adalah skala huttmann (1, 0, yaitu q1 untuk benar dan 0 untuk salah).

$$r_{pbis} = \frac{M_p - M_t}{S_t} \times \sqrt{\frac{p}{q}} \text{ atau } r_{pbis} =$$

$$\frac{M_p - M_t}{S_t} \times \left(\frac{p}{q}\right)^2$$

Keterangan

r_{pbis} = koefisien korelasi point biserial

M_p = rerata skor dari sampel yang menjawab benar untuk item soal yang sedang dicari validitanya.

M_t = rerata skor total

S_t = simpangan baku (standard deviation) skor total

P = proporsi jawaban benar terhadap seluruh sampel

q = proporsi jawaban salah terhadap seluruh sampel, $S=1-P$

Y_i = total skor sampel pertama

Y = rata-rata skor total

Setelah dilakukan penelitian dan berbagai macam uji persyaratan analisis, ternyata diperoleh bahwa hasil rata-rata siswa sebelum menonton film Tanah Air Beta

adalah 7,95 sedangkan hasil rata-rata sesudah menonton film Tanah Air Beta adalah 9,45.

Artinya terdapat perbandingan rata-rata 1,500 dengan Sig = 0,000. Jika merujuk kembali pada hipotesis penelitian di mana syarat Sig < 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa perbandingan yang diperoleh signifikan.

Oleh karena itu, hasil dari H_a yang ditolak karena Sig < 0,05 dapat dijelaskan dengan faktor temuan di atas.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada penelitian ini, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Rata-rata hasil belajar sesudah diperlihatkan film Tanah Air Beta 9,45) adalah lebih besar dari sebelum diperlihatkan film Tanah Air Beta (7,95).
2. Rata-rata hasil belajar sebelum dan sesudah diperlihatkan film Tanah Air Beta diperoleh perbandingan yang signifikan, maka Ho diterima.

Dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan, peneliti mengajukan saran sebagai berikut:

1. Kepada guru mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan agar dapat merancang media yang lebih menarik untuk menyampaikan sebuah materi didalam kelas, seperti pemutaran video, Film, karena dapat meningkatkan semangat siswa dalam belajar di kelas.
2. Kepada setiap guru agar sebelum melakukan kegiatan pembelajaran sebaiknya menganalisis apa yang dibutuhkan siswa dan materi yang patut dikembangkan serta metode dan media

pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik siswa maupun materi pelajaran yang akan diajarkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Adisusilo, S. 2008. Nasionalisme-Demokrasi-Civil Society. Yogyakarta : Universitas Sanata Dharma.
- Akbar M.K , Lalita H, Alif Muhammad.2017. "Semangat Nasionalisme Dalam Film (Analisis Isi Kuantitatif Dalam Film Merah Putih)". *ProTVF*. Volume 1.Nommor 2.hal 5. (diunduh 24 Maret 2021).
- Arifin, A. 2011. Dakwah Kontemporer Sebuah Studi Komunikasi.Yogyakarta: Graha
- Arsyad, A. 2016. Media Pembelajaran. Jakarta: Rajawali Pers.
- Boggs, J. M. 1986. The Art of Watching Film. Terjemah Asrul Sari. Jakarta: Yayasan Citra Pusat Perfileman Haji Usmar Ismail.
- Effendy, H. 2009. Mari Membuat Film. Jakarta: Erlangga.
- Hans, H. 2015. Representasi Sikap Nasionalisme dalam Siema Indonesia, studi

- peran komunikasi massa modern film “Darah dan Dosa” . Jakarta: Semiotika.
- Kansil, C. S. T. dan Julianto. 1990. Sejarah Perjuangan Pergerakan Kebangsaan Indonesia. Jakarta: Erlangga.
- Khon, H. 1984. Nasionalisme, Arti dan Sejarahnya. Jakarta: PT. Pembangunan.
- Kusumawardani, A dan Faturochman. 2004. Nasionalisme. *Jurnal Buletin psikologi Tahun XII, No 2, Desember 2004*), h, 67.
- Lestari E. Y, Miftahul Janah, Putri Karima. 2019. “Kesadaran Nasionalisme Generasi Muda di Era Globalisasi Melalui Penerapan Nilai-Nilai Pancasila”. *Adil Indonesia*. Volume 1 Nomor 1. Hal 4. (diunduh 24 maret 2021)
- Lestari, P. 2010. Gersangnya Film Tanah Air Beta, Jakarta: Nova.
- Manullang, A. C. 1986. Pilar-Pilar Pancasila. Jakarta: Setia Sakti..
- Munjani, S. 2008. Kesadaran Nasional: Dari Kolonialisme Sampai Kemerdekaan, Volume 1. Yogyakarta : LKiS.
- Onong, E, U. 1986. Televisi Siaran, Teori dan Praktek. Bndung: Alumni.
- Priyatno, D. 2010. Teknik Mudah dan Cepat Melakukan Analisis Data Penelitian dengan SPSS. Yogyakarta: Gava Media.
- Rahmawati, D. 2013. “ Peningkatan Rasa Nasionalisme dan prestasi belajar siswa psds mssts pelajaran IPS melalui model pembelajaran problem based learning di kelas IV Sd Negeri 1 Klahang. , Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Purwokerto”. *Jurnal Bachelor*. Volume 2 no 2 . Hal 14.
- Slameto. 2008. Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Smith, D A. 2003. Nasionalisme : Teori Ideologi, Sejarah. Jakarta: Erlangga..
- Sugiyono. 2010. Metodologi Penelitian Kuantitatif Kualitatif & RND, Bandung: CV Alfabeta.
- Suriyapati, A. 2010. Hari-hari Film Nasional Tinjauan dan Restropeksi. Jakarta : Panitia hari Film Nasional ke-60.
- Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa, Kamus Besar Bahasa Indonesia. 2005. Jakarta: Balai Pustaka.

Tim penyusun kamus pusat pembinaan dan pengembangan Bahasa, kamus besar Bahasa Indonesia. Edisi II,. 1995. Jakarta: Balai Pustaka.

Toto, P. 2012. prilaku nasionalis masa kini dan ketahanan nasional: penerapan prilaku nasionalistik masa kini. Yogyakarta : Mata Bangsa.

Internet:

Basin, I. 2019. Cast and Crew artikel diakses pada 24 November 2019 dari <http://www.Tanahairbeta.com/2019/2411/p01s98-wome.html>

M. Fatkhurrahman, S.Pd
<https://sekolahku.sch.id/2020/11/10/5-cara-menumbuhkan-jiwa-nasionalisme-pada-siswa-spesial-need/>